

APLIKASI PENJUALAN KAIN TENUN KHAS SAMBAS BERBASIS WEB: STUDI KASUS KOPERASI RANTAI MAWAR

Suhari¹, Heldi Hastriyandi², Erifa Syahnaz³, Theresia Widji Astuti⁴

*1,2,3,4,5,6*Manajemen Informatika, Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas, Sambas, 79462, Indonesia. E-mail: acuimu655@gmail.com

Abstract. *The Mawar Chain Cooperative is one of the shops that sells and produces various kinds of Sambas woven fabric products. The Mawar Chain Cooperative is located at Jalan Raya Semberang, Dusun Semberang 1, Sumber Harapan Village. Marketing is still conventional and is still carried out through UMKM product exhibitions or direct offers to visitors to the Small and Medium Industry (IKM) weaving center. To reduce various sales problems that are currently being implemented, this Web-Based Sambas Woven Fabric Sales Application was created which is used to sell woven fabrics and is used to promote woven products in order to expand reach and make it easier for buyers to order products. The test results show that the Mawar Chain Cooperative is expected to increase its competitiveness in the local and global markets and increase sales and publication of Sambas weaving so that it can be better known.*

Keywords: *Mawar Chain Cooperative, Web, Woven Fabric*

Abstrak. Koperasi Rantai Mawar adalah salah satu toko yang menjual dan memproduksi berbagai macam produk kain tenun khas Sambas. Koperasi Rantai Mawar beralamat di Jalan Raya Semberang, Dusun Semberang 1, Desa Sumber Harapan. Pemasaran yang masih bersifat konvensional yang masih dilakukan melalui pameran produk UMKM atau penawaran langsung kepada pengunjung sentra Industri Kecil Menengah (IKM) tenun. Untuk mengurangi berbagai masalah penjualan yang sedang diterapkan maka dibuatlah Aplikasi Penjualan Kain Tenun Khas Sambas Berbasis Web ini yang digunakan untuk menjual kain tenun serta digunakan untuk mempromosikan produk tenun agar dapat memperluas jangkauan dan memudahkan pembeli dalam melakukan pemesanan produk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Koperasi Rantai Mawar diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar lokal maupun global serta meningkatkan penjualan dan publikasi tenun sambas dapat lebih dikenal.

Kata Kunci: koperasi rantai mawar, web, kain tenun.

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Pada era digital ini, perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia bisnis. Salah satu aspek yang mengalami transformasi besar adalah strategi pemasaran, di mana pemanfaatan media digital menjadi kunci untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam menjangkau pasar. Koperasi Rantai Mawar beralamat di Jalan Raya Semberang, Dusun Semberang 1, Desa Sumber Harapan. Koperasi Rantai Mawar dibentuk pada tahun 2013 setelah Cita Tenun Indonesia membina para penenun daerah Sambas di Desa Sumber Harapan dan diketuai oleh Ibu Nurlela dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 30 orang. Koperasi Rantai Mawar telah berhasil membina para penenun di Desa Sumber Harapan, Sambas, untuk memproduksi berbagai produk kain tenun khas Sambas, seperti kain tenun ikat (kain cual), kain tenun songket, serta produk olahan lainnya, seperti tas, kopiah, syal, tanjak, selendang, dan gantungan kunci. Meskipun memiliki kualitas produk yang unggul dan potensi pasar yang luas, koperasi ini masih menghadapi tantangan dalam hal pemasaran.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Koperasi Rantai Mawar adalah metode pemasaran yang masih bersifat konvensional. Saat ini, pemasaran dilakukan melalui pameran produk UMKM atau penawaran langsung kepada pengunjung sentra Industri Kecil Menengah (IKM) tenun. Koperasi Rantai Mawar belum menggunakan media digital sebagai media pemasaran, media yang dapat

dimanfaatkan dalam digital marketing di era modern ini diantaranya website, media sosial dan lain sebagainya. Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi digital yang terintegratif menjadi penting. Integrasi ini mencakup penggunaan berbagai platform digital marketing media sosial untuk memperluas jangkauan pasar dan memudahkan pembeli dalam melakukan pemesanan produk. Dengan memahami tantangan dalam pemasaran konvensional dan melalui pemanfaatan teknologi informasi Koperasi Rantai Mawar diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar lokal maupun global serta meningkatkan penjualan dan publikasi tenun sambas dapat lebih dikenal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud mengambil judul untuk tugas akhir yaitu "Aplikasi Penjualan Kain Tenun Khas Sambas Berbasis Web: Studi Kasus Koperasi Rantai Mawar".

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka didapatlah rumusan masalah yang penulis dapatkan yaitu bagaimana merancang dan membuat aplikasi penjualan kain tenun khas Sambas di Koperasi Rantai Mawar?

D. Batasan Masalah

Batas-batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini digunakan untuk media pemasaran dan penjualan produk kain tenun khas Sambas pada Koperasi Rantai Mawar.
2. Pengambilan data di Koperasi Rantai Mawar berbagai produk kain tenun khas Sambas, seperti kain tenun ikat (kain cual), kain tenun songket, serta produk olahan lainnya, seperti tas, kopiah, syal, tanjak, selendang, dan gantungan kunci.
3. Aplikasi ini dibuat menggunakan CodeIgniter.
4. Penggunaan bahasa pemograman PHP versi 7.4 dan MySQL.

E. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Pendataan Inventaris Barang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Berbasis Website ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang aplikasi berbasis web yang mendukung penjualan kain tenun khas Sambas.
2. Untuk memudahkan pembeli dalam melakukan pemesanan produk melalui platform digital yang user-friendly.
3. Untuk memudahkan dalam menjual dan mempromosikan produk tenun.
4. Untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk kain tenun khas Sambas melalui strategi digital marketing yang terintegrasi.

F. Manfaat

Adapun Manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Pendataan Inventaris Barang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Berbasis Website ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan kain tenun khas Sambas melalui platform digital yang terintegrasi.
2. Memperluas jangkauan pasar produk kain tenun Sambas ke lingkup yang lebih luas.
3. Koperasi Rantai Mawar dapat mengelola penjualan dan pemasaran dengan lebih efisien, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan produktivitas.
4. Meningkatkan daya saing produk kain tenun Sambas di pasar online

TINJAUAN PUSTAKA

1. Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara, dan atau gabungan semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman website dengan halaman website lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.

2. Digital Marketing

Pemasaran digital atau digital marketing adalah tindakan mempromosikan produk barang atau jasa menggunakan saluran distribusi digital.

3. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu rangkaian elemen yang terorganisir, termasuk orang-orang, prosedur-prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, dan data, yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, dan penciptaan keuntungan dalam suatu organisasi atau entitas bisnis.

4. Pemasaran

pemasaran adalah proses sosial dan administratif bagi individu atau organisasi untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran nilai dengan orang lain.

5. Perancangan Sistem

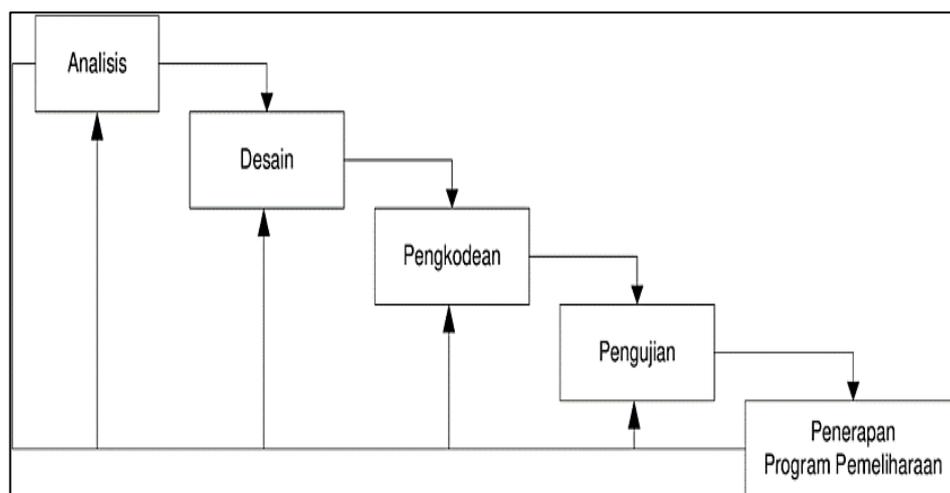
Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi”. Tujuan dari desain sistem ini adalah memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta memberikan gambaran yang jelas dan lengkap kepada programmer dan ahli-ahli lainnya yang terlibat.

6. UML

Unified Modeling Language (UML) adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta-model 28 tunggal, 7 yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek.

METODE PENELITIAN

Metode penyelesaian masalah yang digunakan penulis adalah metode waterfall. Menurut Pressman (2015), model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut juga dengan “classic life cycle” atau metode waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung. Adapun gambar tahap dari waterfall model dapat dilihat pada Gambar I.



Gambar 6 Metode Waterfall

1. Analisis

Pada tahap ini, dilakukan beberapa kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dengan cara melakukan wawancara dengan anggota koperasi rantai mawar untuk memahami kebutuhan mereka terhadap sistem yang akan dikembangkan dan Pengambilan data produk mengenai

produk kain tenun khas Sambas, termasuk jenis, harga, motif dan gambar produk.

2. Desain

Pada tahap ini melibatkan perancangan sistem secara detail, termasuk merancang beberapa tampilan aplikasi seperti menu Login Admin, Dashboard, Data Produk, Data Kategori, Data Pemesanan, Data Pengguna Pesan Kontak, dan LogOut. Desain sistem ini menggunakan software seperti Rational Rose untuk membuat diagram UML yang mencakup use case diagram, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram serta merancang database untuk menyimpan data produk, pengguna dan transaksi.

3. Pengkodean

Dalam tahap ini, peneliti mulai membangun aplikasi sesuai dengan desain yang telah dibuat. Framework CodeIgniter digunakan untuk membangun aplikasi web yang responsif dan aman. Tahap ini mencakup pembuatan modul untuk produk tenun, kategori tenun, dan pemesanan produk secara online.

4. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa semua fungsi sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Metode black box digunakan untuk menguji fungsionalitas sistem tanpa melihat kode sumbernya. Pengujian mencakup uji fungsional, uji kegunaan, dan uji keamanan untuk memastikan bahwa sistem bebas dari bug dan siap digunakan oleh pengguna.

5. Implementasi dan Pemeliharaan

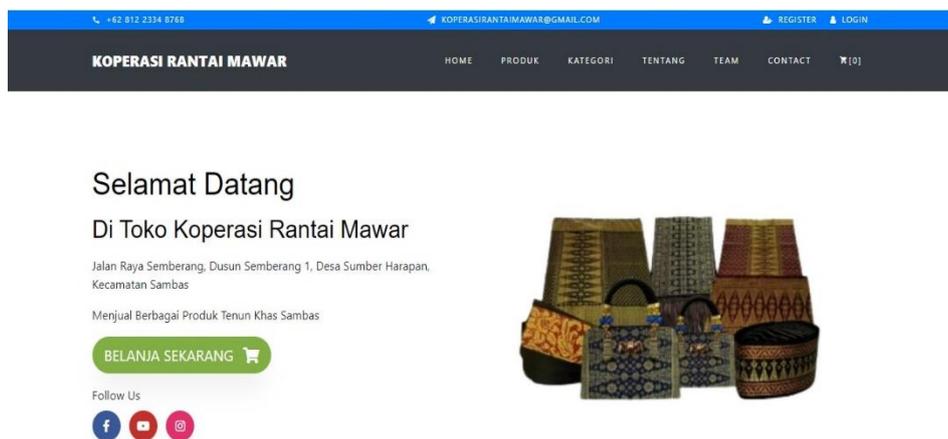
Setelah pengujian selesai dan sistem dinyatakan siap, tahap implementasi dilakukan dengan menginstall sistem pada server yang telah disiapkan. Pengguna (anggota koperasi dan admin) diberikan pelatihan untuk menggunakan sistem. Tahap pemeliharaan mencakup pemantauan berkala, pembaruan sistem, dan penanganan masalah yang mungkin muncul. Penulis juga menyiapkan rencana pengembangan lebih lanjut berdasarkan masukan dari pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Implementasi

10. Halaman Utama

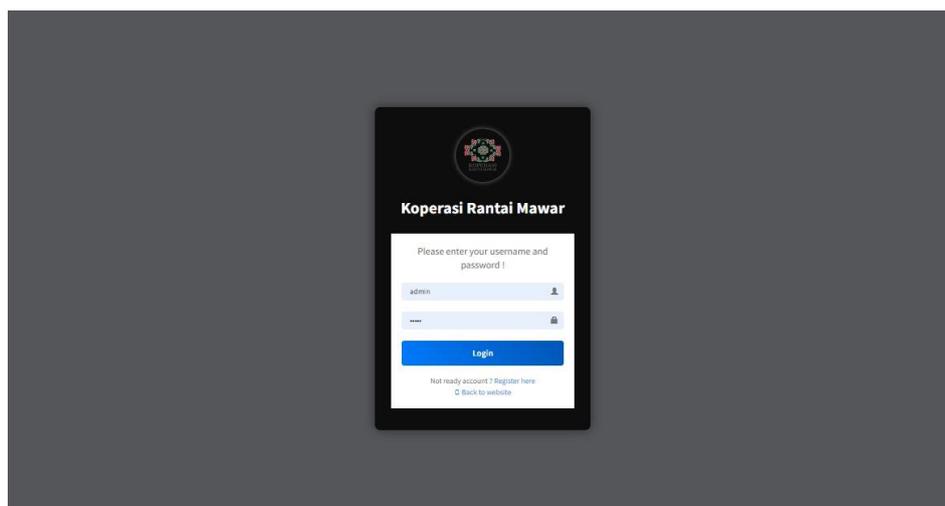
Halaman utama merupakan halaman awal yang terdapat menu home, kategori, produk, tentang, team, kontak, cart dan tombol register, login serta tombol belanja sekarang dan akun sosial media koperasi rantai mawar. Adapun halaman utama dapat di lihat pada gambar 2.



Gambar 7 Halaman Utama

11. Halaman Login

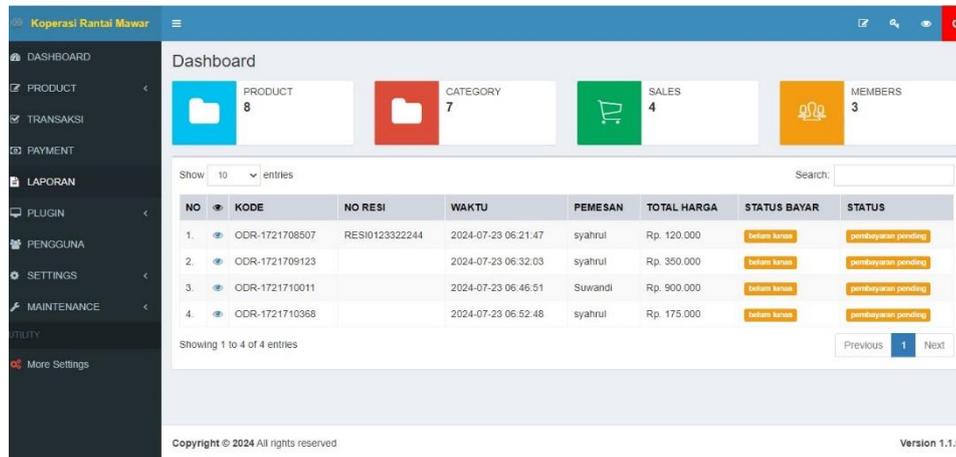
Pada halaman form login terdapat username, password dan tombol login, untuk masuk ke dalam aplikasi harus terlebih dahulu memasukkan username dan password. Adapun halaman login dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 8 Halaman Login

12. Halaman Dashboard

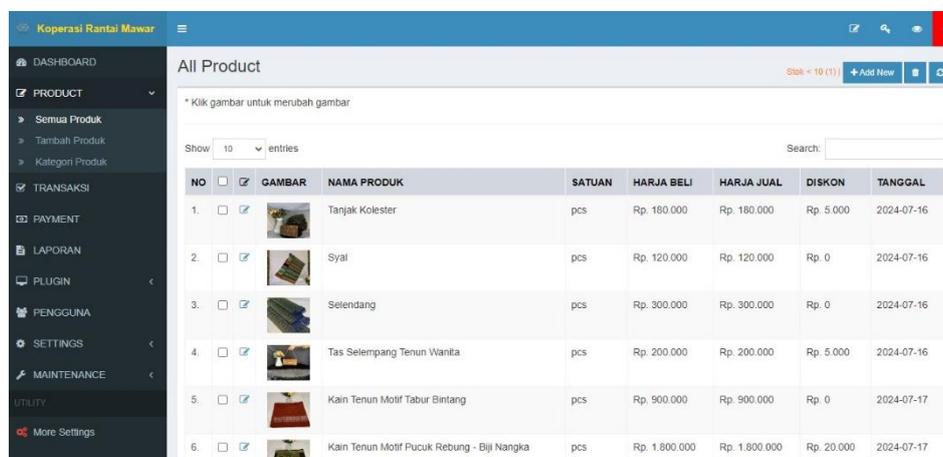
Pada halaman dashboard terdapat jumlah produk, kategori, sales, dan member. Adapun tampilan halaman dashboard dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 9 Halaman Dashboard

13. Halaman Semua Produk

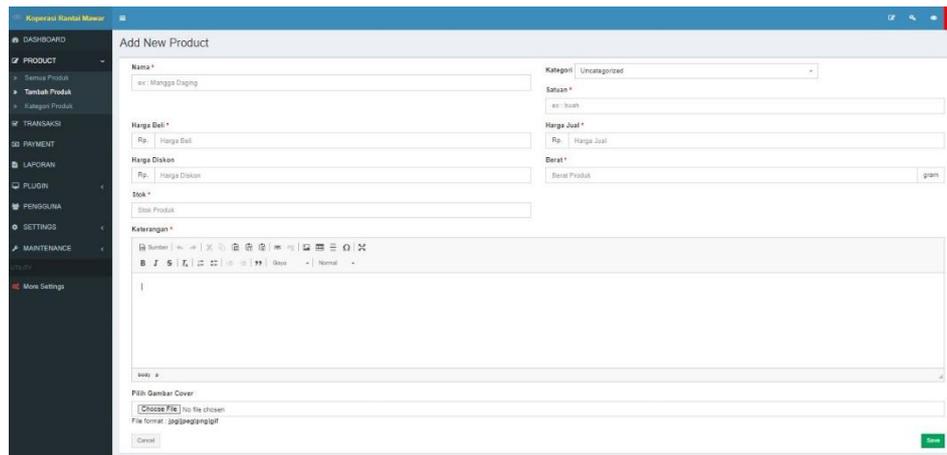
Pada halaman ini menampilkan semua produk yang sudah diinputkan. Adapun tampilan halaman semua produk dapat dilihat pada gambar 5 berikut:



Gambar 10 Halaman Semua Produk'

14. Halaman Tambah Produk

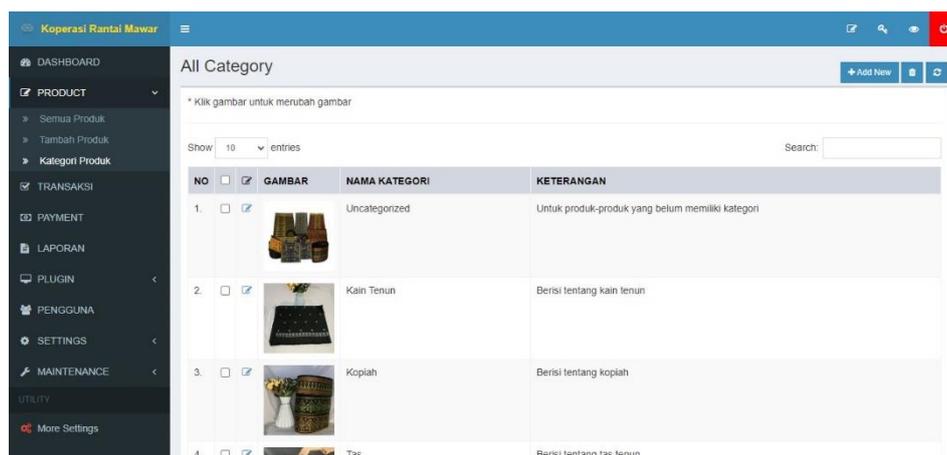
Pada halaman ini admin dapat menambahkan produk yang akan dijual. Admin harus mengisi data-data terlebih dahulu seperti gambar dibawah ini. Adapun tampilan halaman jenis tambah produk dapat dilihat pada gambar 6 berikut:



Gambar 11 Halaman Tambah Produk

15. Halaman Kategori Produk

Pada halaman ini pengguna dapat menambah, melihat, mengedit dan menghapus data lokasi barang. Adapun tampilan halaman lokasi barang dapat dilihat pada gambar 7 berikut:



Gambar 12 Halaman Kategori Produk

16. Halaman Transaksi

Pada halaman ini admin dapat menampilkan informasi lengkap dan rinci mengenai transaksi yang telah dilakukan oleh pelanggan. Adapun tampilan halaman transaksi dapat dilihat pada gambar 8 berikut:

NO	KODE	NO RESI	WAKTU	PEMESAN	TOTAL HARGA	STATUS BAYAR	STATUS
1.	ODR-1721708507	RESI0123322244	2024-07-23 06:21:47	syahrul	Rp. 120.000	Lokas	Pembayaran Pending
2.	ODR-1721709123		2024-07-23 06:32:03	syahrul	Rp. 350.000	Lokas	Pembayaran Pending
3.	ODR-1721710011		2024-07-23 06:46:51	Suwandi	Rp. 900.000	Lokas	Pembayaran Pending
4.	ODR-1721710368		2024-07-23 06:52:48	syahrul	Rp. 175.000	Lokas	Pembayaran Pending

Gambar 13 Halaman Transaksi

17. Halaman Payment

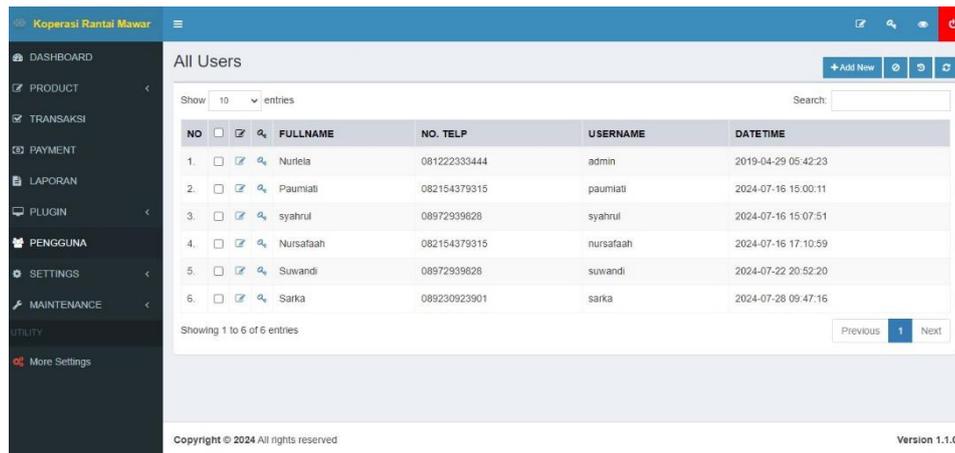
Pada halaman ini admin dapat mengelola konfirmasi pembayaran kepada customer yang telah melakukan payment. Adapun tampilan halaman payment dapat dilihat pada gambar 9 berikut:

NO	KODE	WAKTU	BUKTI BAYAR	TOTAL HARGA	TOTAL BAYAR	STATUS
1.	ODR-1721708507	1970-01-01 01:00:00		Rp. 120.000	Rp. 0	Pending
2.	ODR-1721709123	1970-01-01 01:00:00		Rp. 350.000	Rp. 0	Pending
3.	ODR-1721710011	1970-01-01 01:00:00		Rp. 900.000	Rp. 0	Pending
4.	ODR-1721710368	1970-01-01 01:00:00		Rp. 175.000	Rp. 0	Pending

Gambar 14 Halaman Payment

18. Halaman Pengguna

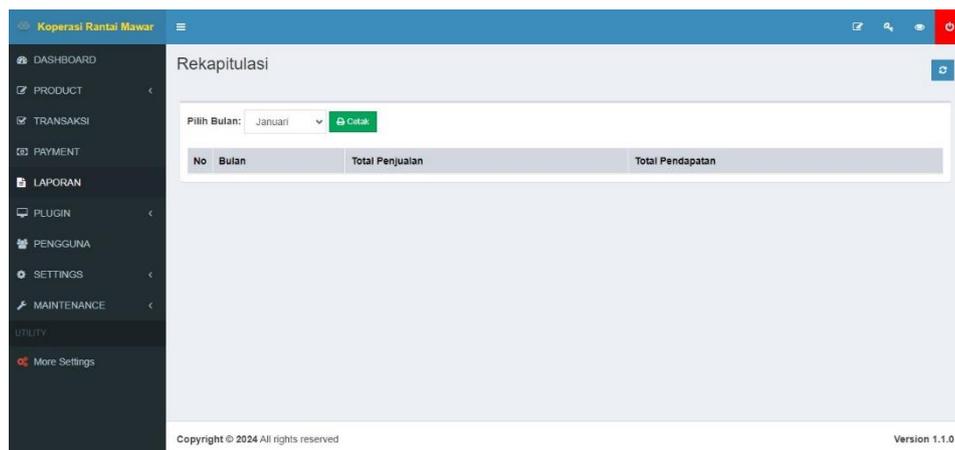
Pada halaman ini admin koperasi rantai mawar dapat menambahkan pengguna baru dengan cara mengisi data-data terlebih dahulu. Admin juga dapat mengedit dan menghapus pengguna. Adapun tampilan halaman pengguna dapat dilihat pada gambar 10 berikut:



Gambar 15 Halaman Pengguna

19. Halaman Laporan

Pada halaman ini admin dapat melihat laporan dari penjualan dari perbulan. Adapun tampilan halaman laporan dapat dilihat pada gambar 11 berikut:



Gambar 16 Halaman Laporan

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan aplikasi penjualan kain tenun berbasis web untuk Koperasi Rantai Mawar, yang mendukung penjualan kain tenun khas Sambas.
2. Dengan adanya aplikasi penjualan kain tenun berbasis web dan memanfaatkan media sosial yang saling terhubung untuk pemasaran digital ini akan membantu mitra untuk menjangkau pasar yang lebih luas dalam menjual dan mempromosikan produk tenun.

SARAN

Berdasarkan perancangan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran diantaranya yaitu Aplikasi penjualan kain tenun berbasis web ini penulis mengharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan membuat beberapa fitur yang lebih lanjut sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan yang ada. Semoga aplikasi ini dapat bermanfaat bagi yang menggunakan khususnya pada koperasi rantai mawar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Sambas yang telah membantu dalam menyelesaikan dalam penelitian ini

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa kontribusi setiap penulis terhadap pembuatan karya tulis ini adalah (Suhari) sebagai kontributor utama/korespondensi/anggota (Heldi Hastriyandi), (Erifa Syahnaz) sebagai korespondensi/anggota (Theresia Widji Astuti). Penulis telah melampirkan surat pernyataan deklarasi penulis **(wajib diisi oleh penulis)**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hendini. 2016. "Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus : Distro Zhezha Pontianak)". Jurnal Khatulistiwa Informatika.
- Fowler, Martin. 2005. UML Distilled Edisi 3, Yogyakarta: Andi
- Hidayat, Rahmat. 2010. Cara Praktis Membangun Website Gratis : Pengertian Website. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas, Granedia
- Hodijah, C., dan Kusnara, H. P. 2023. Optimalisasi Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran Produk Dan Sekaligus Pelestarian Seni Budaya Sunda Paguyuban Ranggon Uyut Di Desa Cikeruh Jatinangor. Jurnal Pengabdian Mandiri, 2(1), 29-34.
- Jogiyanto, H.M., 2014. Analisis Desain dan Desain Sistem Informasi. Jakarta: Elex Media Komputerindo.
- Kotler, P., dan Armstrong, G. 2008. Prinsip-prinsip pemasaran (Vol. 1, No. 2). Jilid.
- Laudon, K. C., dan Laudon, J. P. 2016. Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson.
- Sulinta, F. 2023 . Panduan Lengkap Digital Marketing. Penerbit Andi. Yogyakarta.